

LAMPIRAN II

DAFTAR WAWANCARA

Pada saat diatas kapal penulis melakukan wawancara terhadap perwira khususnya perwira *deck* diantaranya Nakhoda(*master*), mualim satu (*chief officer*), mualim dua (*second officer*)Kepala Kamar Mesin (*chief engineer*), masinis dua (*second engineer*) dan bosun. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan olah gerak kapal untuk mempertahankan posisi *work barge* saat *towing* sebagai berikut:

KORESPONDEN I

NAMA : Capt. HAMKA TAMPUBOLON

JABATAN : NAKHODA

KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. Selama bekerja diatas kapal AHTS apakah kapten sering melakukan olah gerak saat *towing*?

Jawab :

Iya sering sekali det, Karena AHTS itu kan memang khusus untuk pekerjaan *towing*, *anchor job* dan *running cargo*. Sehingga harus paham betul dengan olah gerak saat *towing* maupun job lainnya.

2. Kapal AHTS itu apa capt ?

Jawab:

Kapal AHTS adalah singkatan dari *Anchor Handling Tug and Supply*. Kapal AHTS biasanya hanya digunakan untuk membantu pengeboran lepas pantai, seperti namanya kapal AHTS itu memiliki fungsi yang lengkap seperti kerja jangkar (*anchor job*), penundaan (*towing*), pengangkutan muatan (*supply*). Muatan yang di muat kapal AHTS itu sendiri beragam seperti muatan *on deck* (*container, baskets, pipa-pipa, dll*), muatan cair (bahan bakar, air tawar, lumpur (*mud*) dan muatan curah (*cement, barite, bentonite, cement G-class*).

3. Apakah ada perlakuan khusus terhadap mengolah gerak kapal AHTS dengan kapal lain capt?

Jawab:

Tentu ada det, kapal AHTS itu memiliki dua mesin, dua daun kemudi dan di bagian depan ada *bow thruster* sehingga dalam mengolah gerak kapal AHTS kita harus paham akan ciri khas, kekurangan dan kelebihan dari kapal yang kita kemudikan. Contohnya kekuatan mesin, bentuk kapal, panjang kapal, kekuatan *bow thruster*. Dalam mengolah gerak kapal AHTS kita harus handal memainkan *telegraph* dan daun kemudi kapalnya.

4. Apakah faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan olah gerak *towing capt* ?

Jawab:

Faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal pada saat pelaksanaan olah gerak *towing work barge* ada dua, dari dalam dan dari

luar. Faktor dari dalam antara lain: bentuk kapal, jenis dan kekuatan mesin, daun kemudi, posisi towing *pin* dan *towing wire*. Faktor dari luar antar alain: keadaan perairan dan keadaan laut. Hal inilah yang sering tidak diperhatikan ataupun dilalaikan setiap awak kapal dalam melakukan pelaksanaan olah gerak *towing work barge* sehingga sering terjadi kecelakaan.

5. Bagaimana cara olah gerak yang di butuhkan saat melaksanakan towing *work barge capt*?

Jawab:

Sebenarnya tidak ada perlakuan khusus dalam mengolah gerak kapal saat *towing work barge*, akan tetapi seorang perwira harus paham akan kapal yang dikemudikan. Perwira juga harus melakukan pengamatan keliling untuk mengetahui lokasi sekitar serta menghindari kecelakaan di laut. Perwira juga harus mempersiapkan dirinya sendiri dan tidak grogi ataupun panik.

6. Upaya apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan *towing work barge* ?

Jawab:

Upaya yang dilakukan oleh departemen *deck* antara lain seperti mempersiapkan dan memeriksa peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses *towing work barge* berfungsi dengan baik dan layak pakai. Seorang mualim dua (*second officer*) memiliki tugas untuk memeriksa peralatan-peralatan yang ada di anjungan. Peralatan-

peralatan yang harus diperiksa di anjungan yaitu, alat-alatnavigasi, monitor, kemudi kapal, *telegraph* di kamar mesin dan di anjungan disamakan, dll.

KORESPONDEN II

NAMA : TABRIS TAHIR

JABATAN : CHIEF OFFICER

KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. Bagaimanaolah gerak yang di butuhkan dalam melaksanakan *towing work barge* menurut *chief*?

Jawab:

Menurut saya olah gerak pada saat *towing work barge* itu sama! Hanya saja kembali kepada orang yang melakukannya. Dalam mengolah gerak kita harus teliti dan jeli dalam memperkirakan jarak dan kita harus menggunakan perasaan dan *skill*.

2. Faktor apa saja yang harus di perhatikan pada saat kegiatan *towing work barge* di kapal AHTS?

Jawab:

Faktor yang harus di perhatikan ada dua seperti faktor dari dalam dan faktor dari luar kapal. Faktor dari dalam itu seperti bentuk kapal, jenis dan kekuatan mesin utama, baling baling, daun kemudi, posisi *towing winch* dan *towing pin*. Faktor dari luar itu seperti angin, laut/ombak, arus, kedalaman perairan dan keadaan perairan.

3. Apa saja yang dilakukan dalam mempersiapkan *towing work barge* ?

Jawab:

Melakukan pengecekan peralatan-peralatan di *deck* seperti *towing wire, shackles, slip pin shackle, hookdll*. Setelah melaksanakan pengecekan pada peralatan di *deck* kemudian mualim satu (*chief officer*) mengisi *list of towing equip mentreport*, kedua laporan tersebut merupakan syarat untuk kelayakan kapal dalam melakukan olah gerak *towing work barge*.

KORESPONDEN III

NAMA : SAYID IDRUS AL IDRUS

JABATAN : SECOND OFFICER

KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. Bagaimana olah gerak yang di butuhkan dalam melaksanakan *towing work barge* menurut *second* ?

Jawab:

Menurut saya olah gerak pada saat *towing work barge* itu hampir sama saat olah gerak mendekati *platform, work barge* dan rig hanya saja kembali kepada orang yang melakukannya. Dalam mengolah gerak kita harus teliti dan jeli dalam memperkirakan jarak dan kita harus menggunakan perasaan dan *skill*.

2. Faktor apa saja yang harus di perhatikan pada saat kegiatan *towing work barge* di kapal AHTS?

Jawab:

Faktor yang harus di perhatikan ada dua seperti faktor dari dalam dan faktor dari luar kapal. Faktor dari dalam itu seperti bentuk kapal, jenis dan kekuatan mesin utama, baling baling, daun kemudi, posisi *towing winch* dan *towing pin*. Faktor dari luar itu seperti angin, laut/ombak, arus, kedalaman perairan dan keadaan perairan.

3. Sebelum melakukan *towing work barge* apa saja yang perlu dipersiapkan?

Jawab:

Melakukan pengecekan peralatan-peralatan di *deck* seperti *towing wire*, *shackles*, *slip pin shackle*, *hook*, dll. Setelah melaksanakan pengecekan pada peralatan di *deck* kemudian mualim satu (*chief officer*) mengisi *list of towing equipment report* kedua laporan tersebut merupakan syarat untuk kelayakan kapal dalam melakukan olah gerak *towing work barge*.

KORESPONDEN IV

NAMA : SAYFUL HUDIAH
JABATAN : CHIEF ENGINEER
KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. *Chief*, bagaimana mesin utama AHTS Sk Capella menurut *chief* ?

Jawab :

Mesin utama kapal AHTS Sk Capella ini masih bagus dan siap untuk di gunakan. Karena kapal ini tergolong masih baru dan perawatannya pun sering kali di lakukan.

2. Apakah pada saat melaksanakan *towing work barge* ada masalah di kamar mesin ?

Jawab :

Tidak ada, akan tetapi semua crew mesin berjaga-jaga untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Karena saat melakukan *towing work barge* mesin utama dan *bow thruster* bekerja lebih berat dari biasanya jadi panas.

3. Selain mesin mudah panas apalagi *chief* masalahnya ?

Jawab :

Selain mesin mudah panas, pada saat *towing work barge* dalam keadaan cuaca buruk dan ombak tinggi otomatis kapal akan nungging dan mendongak, nah pada saat nungging buritan akan terangkat sehingga baling-baling akan mengambang sebagian di atas air. Dalam keadaan tersebut putaran *propeller* tidak akan stabil yang dapat mengakibatkan mesin rusak.

4. Upaya apa saja yang dilakukan departemen mesin agar pelaksanaan *towing work barge* berjalan lancar *chief*?

Jawab:

Departemen mesin melakukan pemeriksaan pada mesin induk, generator, *bow thruster*, *towing winch*, *tugger winch*, *towing pin*, dll. Selain itu det mesin kita yang menggunakan sistem hidrolis seperti *towing pin* dan *shark jaw* sering mengalami kebocoran karena dari itu kita sering melakukan perawatan pada mesin hidrolis ini.

KORESPONDEN V

NAMA : DARTONO MUSTAMIN

JABATAN : SECOND ENGINEER

KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. Apakah bas sudah lama di kapal AHTS ?

Jawab :

Ya, sudah lama kurang lebih tujuh tahun det.

2. Apakah ada kendala pada mesin utama pada saat digunakan dalam pelaksanaan *towing work barge* bas ?

Jawab :

Biasanya kendala yang ditemui hanya pada mesin utama yaitu putaran mesin tidak stabil. Pada saat olah gerak *towing work barge* kapal memiliki beban yang berlipat ganda sehingga mesin mudah panas.

3. Bagaimana menurut bas mesin utama kapal kita ?

Jawab :

Mesin kapal AHTS Sk Capella masih bagus karena kapal ini tergolong masih baru di buat tahun 2013. Jadi siap untuk digunakan *anchor handling, towing* dan *running cargo*.

KORESPONDEN VI

NAMA : HUDSON FRANK LALU

JABATAN : BOATSWAIN

KAPAL : AHTS SK CAPELLA

1. Bos apa yang perlu diperhatikan pada saat akan melaksanakan *towing work barge* ?

Jawab :

Yang perlu di perhatikan di *main deck* yaitu mempersiapkan peralatan-peralatan *towing*.

2. Apa saja yang dilakukan pada saat melaksanakan *towing work barge* ?

Jawab :

Pada saat melaksanakan *towing work barge* seluruh awak kapal dilarang ke buritan karena sangat berbahaya, dikhawatirkan apabila *towing wire* putus bisa mengenai awak kapal dan menyebabkan kecelakaan kerja.

